

Analisis Hubungan Dukungan Informasional dengan Pemberian Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah

Analysis of the Relationship between Informational Support and Providing Covid-19 Vaccination to School Age Children

Cut Nadya Fenita¹, Iskandar², Muhammad Iqbal³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

Koresponding Penulis: iskandar_psik@abulyatama.ac.id

Abstrak

Pemberian vaksin Covid-19 pada anak merupakan bagian penting dalam rangkaian upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia. Laporan SD Negeri 32 Kota Banda Aceh tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat 332 siswa hanya 52 siswa yang lengkap dalam melakukan vaksinasi tahap I dan II. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan informasional dari keluarga meliputi nasehat keluarga, petunjuk keluarga, saran, sugesti dan pemberian informasi kepada anak agar mau menerima vaksinasi yang diberikan sekolah. Tujuan penelitian untuk hubungan dukungan informasional keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023. Desain penelitian *Deskriptif Korelatif* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian yaitu 119 dengan sampel 54 responden dengan teknik *proportional sampling*. Analisis bivariate menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan informasional keluarga ($P = 0,001$), nasehat keluarga ($P = 0,003$), sugesti keluarga ($P = 0,002$), saran keluarga ($P = 0,001$), petunjuk keluarga ($P = 0,027$) dan pemberian informasi ($P = 0,005$) dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah. Kesimpulan penelitian ini adalah nasehat keluarga, petunjuk keluarga, saran, sugesti dan pemberian informasi menjadi bagian dalam dukungan informasional keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah. Disarankan bagi sekolah guru untuk dapat memberikan informasi pada orang tua yang memiliki anak untuk mau memotivasi anak untuk ikut melaksanakan vaksinasi *COVID 19* agar dapat mencegah penularan virus *COVID 19* bagi tubuh dan orang lain sekitarnya.

Kata kunci: Dukungan Informasional Keluarga, *Vaksinasi Covid-19*

Abstract

Providing the Covid-19 vaccine to children is an important part of the series of efforts to overcome the Covid-19 pandemic in Indonesia. The report for SD Negeri 32 Banda Aceh City in 2022 shows that there are 332 students, only 52 students have completed stages I and II of vaccination. This is due to a lack of informational support from families including family advice, family instructions, suggestions, suggestions and providing information to children so they want to receive vaccinations provided by the school. The aim of the research is the relationship between family informational support and the provision of Covid 19 vaccination to school age children at SD Negeri 32 Banda Aceh City in 2023. Descriptive Correlative research design with a Cross Sectional Study approach. The research population was 119 with a sample of 54 respondents using proportional sampling technique. Bivariate analysis uses the chi-square test. The results showed that there was a relationship between family informational

support ($P = 0.001$), family advice ($P = 0.003$), family suggestion ($P = 0.002$), family advice ($P = 0.001$), family guidance ($P = 0.027$) and providing information ($P = 0.005$) by administering Covid 19 vaccination to school age children. The conclusion of this research is that family advice, family instructions, suggestions, suggestions and providing information are part of family informational support by providing Covid 19 vaccination to school-aged children. It is recommended for school teachers to provide information to parents who have children to motivate their children to take part in carrying out the COVID 19 vaccination in order to prevent transmission of the COVID 19 virus to the body and other people around them.

Keywords: Family Informational Support, Covid-19 Vaccination

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kebutuhan saat ini adalah mengembangkan vaksin COVID-19 yang aman dan efektif yang dapat memicu respons kekebalan yang tepat untuk menghentikan pandemi COVID-19. Hal ini merupakan prioritas universal untuk menemukan mekanisme pendanaan internasional untuk mendukung pengembangan, pembuatan, dan penimbunan vaksin virus corona. Vaksin COVID-19 sangat dibutuhkan karena penundaan peluncuran vaksin bahkan satu minggu akan menyertai jutaan kematian. (Kemenkes RI, 2020)

Corona virus mempunyai sifat sangat mudah menular, penularan virus corona terjadi secara droplet atau melalui percikan saat orang batuk atau berbicara, hal inilah yang menyebabkan virus ini mudah sekali menular ke orang lain. Sehingga dalam waktu singkat infeksi menyebar ke seluruh dunia dan menimbulkan pandemi global. WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dunia dan Pemerintah Indonesia menetapkan sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan penanggulangan terpadu melalui beberapa langkah termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat. (Denny, 2020)

Masa pandemi Covid-19 ini banyak sekolah yang meliburkan anak didiknya sehingga sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Dalam hal pencegahan penyebaran virus, anak usia dini perlu mendapatkan perhatian khusus karena anak usia dini merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap penyakit karna imunitas seorang anak belum terlalu optimal seperti orang dewasa. (Nadia, 2021)

Pemberian vaksin Covid-19 pada anggota keluarga merupakan bagian penting dalam rangkaian upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia. Tujuan utama vaksinasi diantaranya adalah mencegah terjadinya penularan penyakit, kekebalan tubuh, mencegah

terjadinya kematian akibat Covid-19. Diperlukan dukungan keluarga melalui sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap permasalahan keluarga. dukungan keluarga merupakan faktor dominan berpengaruh terhadap pelayanan klinik sanitasi puskesmas.(Kurniatillah, 2022)

Anggota keluarga bersifat mendukung dan selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Faktor utama dukungan keluarga berupa dukungan informasional meliputi keluarga mampu memberikan nasehat atau solusi terkait vaksinasi, memberikan saran yang baik tentang manfaat vaksinasi pada keluarga, memberikan petunjuk dan pemberian informasi yang benar bukan informasi yang salah. Keberhasilan vaksinasi dibutuhkan kerjasama dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk peran orang tua.(Regina, 2021)

Prevalensi dunia dihitung per tanggal 06 Desember 2020, WHO mencatat ada sekitar 65.870.030 kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan jumlah kematian mencapai 1.523.583 jiwa. Prevalensi data di Indonesia tahun 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 4.262.720 kasus terkonfirmasi COVID-19. Provinsi terbanyak kasus COVID-19 adalah Jakarta 865.297 kasus, Jawa Barat 708.852 kasus, Jawa Timur 400.066 kasus, Kalimantan Timur 158.332 kasus dan Aceh 38.340 kasus.(WHO, 2020)

Laporan Dinas Kesehatan Aceh tahun 2022 menunjukkan data kasus COVID-19 sebanyak 44.826 kasus. Kabupaten terbanyak adalah Banda Aceh 13.853 kasus. Kasus covid 19 yang terjadi pada anak terbanyak berada di Kecamatan Kuta Alam 11 kasus, Jaya Baru 6 kasus, Baiturrahman 5 kasus, dan Kopelma Darussalam 5 kasus.(Dinkes Kota Banda Aceh, 2020)

Laporan Puskesmas Kuta Alam dapat dilihat bahwa terjadinya kasus covid 19 pada anak sekolah dasar usia 6-12 tahun sebanyak 11 kasus. Adapun Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Kuta Alam dari 15 sekolah dasar terdapat 5 sekolah dasar yang muridnya terinfeksi covid 19 yaitu SD Negeri 32 sebanyak 4 kasus, SD Negeri 20 sebanyak 3 kasus, SD negeri 24 sebanyak 2 kasus, SD Negeri 28 sebanyak 1 kasus, dan SD Negeri 27 sebanyak 1 kasus.

Berdasarkan pengambilan data awal di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat 332 siswa namun yang melakukan vaksinasi Covid-19 hanya 302 siswa vaksinasi tahap I dan vaksinasi tahap II berkurang hanya 52 siswa yang mau melanjutkan ke tahap II. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa banyak orang tua yang tidak memberikan izin kepada anaknya untuk diberikan vaksin sehingga anak tidak mau juga untuk divaksin.

Berdasarkan observasi awal kepada orang tua anak di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh, dari 10 orang tua terdapat 7 orang tua yang tidak memberikan nasehat kepada anaknya bahwa

pentingnya di vaksin agar anak bisa terhindar dari virus atau memiliki kekebalan tubuh yang kuat, ibu juga tidak memberikan saran yang baik pada anak dalam menerima untuk suntik vaksin atau memberitahukan petunjuk kepada anak untuk divaksin dan dimana tempat vaksin. Hal ini dikarenakan orang tua merasa takut jika anak diberikan vaksin akan memberikan efek samping pada tubuh seperti isu negative yang orang tua tahu yaitu kelumpuhan atau kematian. Sedangkan 3 orang tua memberikan nasehata kepada anak agar mau divaksin yang diadakan sekolah atau di tempat tinggal mereka, orang tua memberikan saran kepada anak harus divaksin agar anak lebih kuat lagi ketika bermain diluar, dan orang tua juga mengajak anak ke tempat yang diadakan vaksinasi covid oleh puskesmas kuta alam.

Kondisi demikian perlu dianalisis secara mendalam dukungan informasional keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di Kota Banda Aceh Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi, desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023 sebanyak 119 siswa kelas IV dan V. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional sampling sebanyak 54 responden, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023 pada tanggal 30 Juni s.d 6 Juli 2023. Analisis data menggunakan uji chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Univariat

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	33	61,1
	Perempuan	21	38,9
2	Usia Responden		
	10 tahun	15	27,8
	11 tahun	21	38,9
	12 tahun	18	33,3
3	Pemberian Vaksin Covid-19 Pada Anak		
	Lengkap	18	33,3
	Tidak Lengkap	36	66,7
4	Dukungan Informasional		
	Mendukung	20	37,0
	Kurang Mendukung	34	63,0

5	Nasehat Keluarga		
	Mendukung	16	29,6
	Kurang Mendukung	38	70,4
6	Sugesti Keluarga		
	Mendukung	18	33,3
	Kurang Mendukung	36	66,7
7	Saran Keluarga		
	Mendukung	20	37,0
	Kurang Mendukung	34	63,0
8	Petunjuk Keluarga		
	Mendukung	19	35,2
	Kurang Mendukung	35	64,8
9	Pemberian Informasi		
	Mendukung	19	35,2
	Kurang Mendukung	35	64,8

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 54 responden di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023 sebanyak 21 responden atau sebesar 38,9% anak berusia 11 tahun, 21 responden atau sebesar 38,9% laki-laki, sebanyak 36 responden atau sebesar 66,7% yang tidak lengkap pemberian vaksin covid 19, sebanyak 34 responden atau sebesar 63,0% yang dukungan informasional keluarga kurang mendukung, sebanyak 38 responden atau sebesar 70,4% yang nasehat keluarga kurang mendukung, sebanyak 36 responden atau sebesar 66,7% yang sugesti keluarga kurang mendukung, sebanyak 34 responden atau sebesar 63,0% yang saran keluarga kurang mendukung, sebanyak 35 responden atau sebesar 64,8% yang petunjuk keluarga kurang mendukung dan sebanyak 35 responden atau sebesar 64,8% yang pemberian informasi kurang mendukung.

Tabel 2. Analisis Bivariat

Variabel	Pemberian Vaksinasi Covid 19 Pada Anak Usia Sekolah				P Value*
	Lengkap		Tidak Lengkap		
	f	%	f	%	
Nasehat Keluarga					
Mendukung	10	62,5	6	37,5	0,003
Kurang Mendukung	8	21,1	30	78,9	
Sugesti Keluarga					
Mendukung	11	61,1	7	38,9	0,002
Kurang Mendukung	7	19,4	29	80,6	
Saran Keluarga					
Mendukung	12	60,0	8	40,0	0,001
Kurang Mendukung	6	17,6	28	82,4	
Petunjuk Keluarga					

Mendukung	10	52,6	9	47,4	0,027
Kurang Mendukung	8	22,9	36	77,1	
Pemberian Informasi					
Mendukung	11	57,9	8	42,1	0,005
Kurang Mendukung	7	20,0	28	80,0	
Dukungan Informasional					
Mendukung	11	57,9	8	42,1	0,005
Kurang Mendukung	7	20,0	28	80,0	

**Uji Chi-Square Test*

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 16 responden yang nasehat keluarga mendukung sebanyak 10 responden (62,5%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap sebanyak 6 responden (37,5%). Sedangkan dari 38 responden yang nasehat keluarga kurang mendukung sebanyak 30 responden (78,9%) diantaranya pemberian vaksisn covid 19 tidak lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 lengkap sebanyak 8 responden (21,1%). Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,003 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan nasehat keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 18 responden yang sugesti keluarga mendukung sebanyak 11 responden (61,1%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap sebanyak 7 responden (38,9%). Sedangkan dari 36 responden yang sugesti keluarga kurang mendukung sebanyak 29 responden (80,6%) diantaranya pemberian vaksisn covid 19 tidak lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 lengkap sebanyak 7 responden (19,4%). Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,002 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan sugesti keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang saran keluarga mendukung sebanyak 12 responden (60,0%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap sebanyak 8 responden (40,0%). Sedangkan dari 34 responden yang saran keluarga kurang mendukung sebanyak 28 responden (82,4%) diantaranya pemberian vaksisn covid 19 tidak lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 lengkap sebanyak 6 responden (17,6%). Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima yang artinya ada hubungan saran keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 19 responden yang petunjuk keluarga mendukung sebanyak 10 responden (52,6%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap sebanyak 9 responden (47,4%). Sedangkan dari 35 responden yang petunjuk keluarga kurang mendukung sebanyak 36 responden (77,1%) diantaranya pemberian vaksisn covid 19 tidak lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 lengkap sebanyak 8 responden (22,9%). Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,027 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan petunjuk keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 19 responden yang petunjuk keluarga mendukung sebanyak 10 responden (52,6%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap sebanyak 9 responden (47,4%). Sedangkan dari 35 responden yang petunjuk keluarga kurang mendukung sebanyak 36 responden (77,1%) diantaranya pemberian vaksisn covid 19 tidak lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 lengkap sebanyak 8 responden (22,9%). Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,027 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan petunjuk keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 19 responden yang pemberian informasi mendukung sebanyak 11 responden (57,9%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap sebanyak 8 responden (42,1%). Sedangkan dari 35 responden yang pemberian informasi kurang mendukung sebanyak 28 responden (80,0%) diantaranya pemberian vaksisn covid 19 tidak lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 lengkap sebanyak 7 responden (20,0%). Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,005 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan pemberian informasi dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang dukungan informasional keluarga mendukung sebanyak 12 responden (60,0%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 tidak

lengkap sebanyak 8 responden (40,0%). Sedangkan dari 34 responden yang dukungan informasional keluarga kurang mendukung sebanyak 28 responden (82,4%) diantaranya pemberian vaksisn covid 19 tidak lengkap dibandingkan responden yang pemberian vaksin covid 19 lengkap sebanyak 6 responden (17,6%). Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan dukungan informasional keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Pembahasan

1. Hubungan Dukungan Informasional Keluarga Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 Pada Anak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 20 responden yang dukungan informasional keluarga mendukung sebanyak 12 responden (60,0%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap. Sedangkan dari 34 responden yang dukungan informasional keluarga kurang mendukung sebanyak 28 responden (82,4%) diantaranya pemberian vaksisn covid 19 tidak lengkap. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan dukungan informasional keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Kusumawati (2023) dengan judul “ Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak (Usia 6 - 12 Tahun)”. Hasil penelitian didapatkan p value 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka, Terdapat Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari. dengan tingkat Correlation Coefficient 0,532 yang membuktikan bahwa dukungan keluarga terhadap keikutsertaan anak usia (6 – 12 tahun) salah berpengaruh, hal ini didorong oleh kemampuan anak yang masih kurang dalam mengambil keputusan khususnya tentang kesehatan. Dukungan keluarga merupakan salah satu jenis dari dukungan sosial dan penting bagi anak.(Kusumawati, 2023)

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa keluarga merupakan lembaga sosial yang mempunyai fungsi tradisional keluarga seperti fungsi sosial ekonomi, karena sebagian hasil kerja yang dilakukan di dalam rumah atau di luar rumah dikelola dalam keluarga, yang ditunjukkan dengan adanya

pembentukan kerabat, keturunan, dan hubungan sosial. Orang yang mendapat perhatian dan penghiburan maupun pertolongan dari keluarga cenderung lebih mudah mengikuti nasehat medis, karena peranan keluarga sangat besar bagi Klien dalam mendukung perilaku atau tindakan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.(Zaidin, 2017)

Dari hasil penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa keluarga yang kurang mendukung dalam dukungan informasional keluarga terhadap pemberian vaksin pada anak dikarenakan adanya nasehat keluarga yang kurang mendukung seperti keluarga tidak menjelaskan dengan baik cara menghindari covid 19 dan keluarga tidak menasehati anak perlunya divaksinasi agar imun tubuh lebih kuat. Sugesti keluarga yang kurang mendukung seperti keluarga menceritakan tidak terlalu baik juga cuci tangan terlalu sering dengan handsanitizer cukup cuci tangan biasa saja. Saran keluarga yang kurang mendukung seperti keluarga membiarkan anak bermain bersama teman tanpa menggunakan masker. Petunjuk keluarga yang kurang mendukung seperti keluarga tidak memberi petunjuk cara menggunakan mencuci tangan yang benar dan batuk yang benar. Pemberian informasi yang kurang mendukung seperti keluarga tidak memberikan informasi jenis vaksin yang baik bagi anak.

2. Hubungan Nasehat Keluarga Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 Pada Anak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 16 responden yang nasehat keluarga mendukung sebanyak 10 responden (62,5%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap. Sedangkan dari 38 responden yang nasehat keluarga kurang mendukung sebanyak 30 responden (78,9%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,003 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan nasehat keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Beni Satri (2021), dengan judul "Hubungan Karakteristik Responden dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan. Hasil analisis antara nasehat keluarga dengan

kepatuhan terhadap protokol kesehatan pencegahan covid-19 diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,002$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan. (Beni, 2021)

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa dukungan keluarga, pengetahuan, ketersediaan akses informasi merupakan faktor penerimaan Vaksin Covid 19 di masyarakat. Peningkatan dukungan keluarga dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program vaksinasi Covid 19. Selain dukungan keluarga diperlukan juga dukungan dari instansi pendidikan, masyarakat dan pemerintah dalam terlaksananya pemberian Vaksin Covid 19 (Swara.K.I., 2021).

Dari hasil penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa keluarga yang kurang mendukung dalam nasehat keluarga terhadap pemberian vaksin pada anak dikarenakan keluarga tidak memberitahukan anak pentingnya konsumsi vitamin dan air putih, keluarga tidak mewajibkan anak menggunakan masker diluar rumah dan keluarga tidak menasehati anak tertib dalam menggunakan protokol kesehatan. Adapun kurangnya nasehat keluarga lebih kepada anak usia 11 tahun yaitu 38,9% disebabkan anak sudah bisa mendengarkan orang tua jika dilarang untuk ikut divaksin.

3. Hubungan Sugesti Keluarga Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 Pada Anak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 18 responden yang sugesti keluarga mendukung sebanyak 11 responden (61,1%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap. Sedangkan dari 36 responden yang sugesti keluarga kurang mendukung sebanyak 29 responden (80,6%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign = 0,002 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan sugesti keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Beni Satri (2021), dengan judul "Hubungan Karakteristik Responden dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan. Hasil analisis antara sugesti keluarga dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan pencegahan covid-19 diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,010$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan. (Beni, 2021)

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Sugesti yang baik adalah sugesti yang mampu merubah perilaku anak menjadi lebih baik dan positif. Sudah

sepatutnya sebagai orang tua harus pandai memilah dan memilih bahasa yang keluar dari ucapan sebagai bentuk sugesti bagi anak. Sebab seorang anak tidak hanya dapat mencerna sugesti positif, tetapi juga dapat menerima sugesti negatif dari apa yang didengarnya, karena pikiran bawah sadar tidak dapat membedakan kalimat positif dan negatif, tidak mengenal benar dan salah, dan tidak mengenal semu dan nyata. Menanamkan pembiasaan kepada orang tua untuk menfilterisasi dan mengontrol setiap ucapan yang keluar yang secara tidak sadar dapat membentuk perilaku dan sifat anak yang akan berdampak pada perkembangan anak mendatang, sugesti sangat mempengaruhi perkembangan psikologi anak.¹⁸

Dari hasil penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa keluarga yang kurang mendukung dalam sugesti keluarga terhadap pemberian vaksin pada anak dikarenakan keluarga tidak memberitahukan manfaat konsumsi vitamin bagi anak, keluarga tidak memberi arahan ke anak boleh bergaul dirumah tapi tetap jangan terlalu dekat agar mencegah penularan penyakit, dan keluarga menjelaskan ke anak vaksin tidak memberikan sakit dan kelumpuhan seperti yang diceritakan orang lain.

4. Hubungan Saran Keluarga Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 Pada Anak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 20 responden yang saran keluarga mendukung sebanyak 12 responden (60,0%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap. Sedangkan dari 34 responden yang saran keluarga kurang mendukung sebanyak 28 responden (82,4%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan saran keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Evi Kusumawati (2023) dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak (Usia 6 - 12 Tahun)”. Hasil penelitian didapatkan p value 0,002 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka, Terdapat Pengaruh saran Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari.(Kusumawati, 2023)

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa dukungan keluarga merupakan bantuan dari anggota keluarga lain, bantuan tersebut dapat berupa

pemberian barang, jasa, informasi, nasehat. Dalam rangka menjalankan fungsi - fungsi dalam keluarga, dibutuhkan dukungan dari anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga berdampak terhadap proses pengobatan serta dapat meningkatkan rasa percaya diri penderita (Lianawati, 2018).

Dari hasil penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa keluarga yang kurang mendukung dalam saran keluarga terhadap pemberian vaksin pada anak dikarenakan keluarga tetap menyarankan anak tetap bermain dengan kawan agar tidak merasa sendiri di sekolah, keluarga tidak menyarankan anak mengikuti kegiatan sehat seperti berolah raga dan bersepeda dengan menjaga prokes agar mencegah terluar virus jika diluar rumah dan keluarga tidak memberi saran untuk mengikuti penyuluhan kesehatan agar menambah pengetahuan.

5. Hubungan Petunjuk Keluarga Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 Pada Anak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 19 responden yang petunjuk keluarga mendukung sebanyak 10 responden (52,6%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap. Sedangkan dari 35 responden yang petunjuk keluarga kurang mendukung sebanyak 36 responden (77,1%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,027 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan petunjuk keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Evi Kusumawati (2023) dengan judul “ Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak (Usia 6 - 12 Tahun)”. Hasil penelitian didapatkan p value 0,003 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka, Terdapat Pengaruh Petunjuk Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari.(Kusumawati, 2023)

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pada saat pelaksanaan vaksin terhadap anak, di harapkan orangtua dapat mendampingi pemberian vaksin tersebut terhadap anaknya. sehingga orangtua dapat memberikan informasi kepada orangtua lainnya terkait pemberian aman vaksinasi. Memahami dan menerima informasi terkait vaksinasi Covid 19 dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang yang dilatarbelakangi oleh pendidikan yang tinggi dan didukung oleh

keluarganya. Dukungan keluarga merupakan hal yang penting dan kunci untuk percepatan proses vaksinasi. Keluarga yang sadar akan pentingnya vaksinasi Covid 19 akan mempengaruhi anggota keluarga yang lain untuk mengikuti (Swara, 2021).

Dari hasil penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa keluarga yang kurang mendukung dalam petunjuk keluarga terhadap pemberian vaksin pada anak dikarenakan keluarga tidak memberikan arahan cara batuk yang benar ketika didepan orang, keluarga tidak menyediakan tempat cuci tangan diluar rumah, dan keluarga tidak memberikan petunjuk ruangan dan kamar yang sehat dengan membiarkan matahari masuk dan membuka jendela rumah.

6. Hubungan Pemberian Informasi Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 Pada Anak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 19 responden yang pemberian informasi mendukung sebanyak 11 responden (57,9%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 lengkap. Sedangkan dari 35 responden yang pemberian informasi kurang mendukung sebanyak 28 responden (80,0%) diantaranya pemberian vaksin covid 19 tidak lengkap. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,005 ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan pemberian informasi dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Beni Satri (2021), dengan judul "Hubungan Karakteristik Responden dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan. Hasil analisis antara informasi dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan pencegahan covid-19 diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,018$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan. (Beni, 2021)

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Pelaksanaan vaksinasi di sekolah melibatkan berbagai pihak dari mulai pemerintah pusat, sampai pemerintah desa, peran instansi kesehatan serta relawan vaksin, serta masyarakat dalam hal ini termasuk orangtua. Orangtua banyak yang menghalangi anak untuk diberikan vaksin. Orangtua yang menghalangi karena terpengaruh oleh isu-isu tidak baik (hoaks) yang kebenaran dan sumber informasinya diragukan. Agar

tidak terjadi hoaks maka peran penting dari masyarakat dan orangtua untuk memberikan informasi yang benar dan tidak mempercayai hoak.(Swara, 2021)

Dari hasil penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa keluarga yang kurang mendukung dalam pemberian informasi terhadap pemberian vaksin pada anak dikarenakan keluarga tidak memberikan informasi jenis vaksin yang baik bagi anak disebakna ibu merasa anak tidak perlu divaksin jadi anak tidak perlu mengetahui jenis vaksin yang diberikan, keluarga tidak memberikan informasi yang benar terkait perkembangan covid 19 saat ini. Namun keluarga juga kurang memahami apa itu virus covid dan upaya pencegahannya, dan keluarga tidak menciptakan lingkungan yang bersih dan aman agar terhindar dari virus covid 19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan informasional keluarga dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023, dengan nilai P value = 0,001. Dalam penelitian ini terdapat dukungan informasional keluarga yaitu ada hubungan nasehat keluarga (P value = 0,003), sugesti keluarga (P value = 0,002) , saran keluarga (P value = 0,001), petunjuk keluarga (P value = 0,027), dan pemberian vaksin (P value = 0,005) dengan pemberian vaksinasi Covid 19 pada anak usia sekolah di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh Tahun 2023.

SARAN

Diharapkan bagi orang tua untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada anak melalui buku bacaan atau mengajak anak bertanya langsung pada petugas kesehatan tentang vaksinasi sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit yang dapat dicegah dan jenis dan fungsi dari vaksinasi *COVID* 19 bagi tubuh. guru untuk dapat memberikan informasi pada orang tua yang memiliki anak untuk mau memotivasi anak untuk ikut melaksanakan vaksinasi *COVID* 19 agar dapat mencegah penularan virus *COVID* 19 bagi tubuh dan orang lain sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni. (2021). *Hubungan Karakteristik Responden dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19*.
- Denny. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: UNESA.
- Dinkes Kota Banda Aceh. (2020). *Profil Kesehatan Kota Banda Aceh Tahun 2020*. Kota Banda Aceh: Dinas Kota Banda Aceh.
- Kemendes RI. (2020). *Pemerintah Perbarui Aturan Pelaksanaan Covid-19*. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210613/0337893/pemerintah-perbarui-aturan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19/>.
- Kurniatillah. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 di MAN I Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 2, No.*
- Kusumawati. E. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak (Usia 6-12 Tahun). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5(3), 1235*.
- Nadia. (2021). *Kebijakan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Direktorat P2PML/JUBIR Vaksin Kemenkes*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan.
- Regina. (2021). *Peranan ilmu kesehatan masyarakat dalam penanggulangan covid-19*. Jakarta: FKIK UNIKA Atmajaya.
- Swara.K.I. (2021). *Sehat Dan Bahagia Selama Menjalani Isolasi Mandiri Covid-19*. Jakarta: Baswara PRESS.
- WHO. (2020). *Angka Kematian Akibat Covid 19*.
- Zaidin. (2017). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.